

Studi Identifikasi Karakteristik Moda Penyeberangan di Pelabuhan Ujung-Kamal Setelah beroperasinya Jembatan Suramadu

Rizky Nur Pratama, Akhmad Prastyo F, A. Wicaksono, M. Ruslin Anwar

Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Jalan MT. Haryono 167, Malang 65145, Indonesia

Email : rizky.sipil@gmail.com, febriakhmad5816@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui karakteristik penumpang kapal ferry, untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan penumpang kapal ferry rute ujung-kamal terhadap pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh PT.ASDP, dan yang terakhir untuk mengetahui strategi yang akan di gunakan PT.ASDP untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui karakteristik penumpang kapal ferry kami menggunakan metode wawancara sebanyak 152 sampel. Wawancara yang kami lakukan pada saat Kapal ferry sedang berlayar baik itu arah Ujung-Kamal maupun Kamal-Ujung. Wawancara yang kami berikan antara lain Jenis kelamin, Usia, penghasilan perbulan, maksud perjalanan, tujuan perjalanan, tingkat pendidikan yang telah ditempuh, pekerjaan. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan penumpang kapal ferry terhadap pelayanan yang diberikan PT.ASDP kami menggunakan metode IPA menggunakan metode wawancara dengan 5 skala likert. Sedangkan untuk mengetahui Strategi yang di gunakan oleh PT.ASDP untuk memperbaiki kinerjanya kami menggunakan metode SWOT, dengan di ambil sebanyak 19 sampel karyawan PT.ASDP dan menggunakan 4 skala likert. Daris hasil analisis kami maka untuk karakteristik di dapatkan untuk jenis kelamin laki-laki 53,95% perempuan 46,05% .Untuk maksud perjalanan rute Ujun-Kamal terbesar adalah kunjungan keluarga sebesar 26,32% dan rute Kamal Ujung terbesar adalah bekerja sebesar 23,68%. Untuk tingkat kepentingan dan kepuasan yang menggunakan metode IPA di dapatkan hasil Kuadran 1, tingkatkan kinerja adalah Kebersihan kabin atas kapal, Kelengkapan fasilitas kapal ferry (Kursi, jendela, KM, WC), Kondisi fisik fasilitas kapal ferry (Kursi, jendela, pintu, KM, WC). Kuadran 2, pertahankan prestasi Keamanan saat turun dan naik kapal ferry, jaminan keamanan dalam perjalanan, Ketegasan ABK dalam menyikapi masalah (penumpang tanpa tiket), lama perjalanan kapal ferry, Penataan pada kabin bawah kapal ferry. Kuadran 3, prioritas rendah Informasi mengenai tarif tujuan dan jadwal, lokasi pembelian tiket, kenyamanan diruang tunggu, lama waktu bongkar muat. Sedangkan untuk metode SWOT didapatkan strategi SOI memasang perangkat elektronik di ruang tunggu keberangkatan yang berisi tentang informasi jadwal, tarif dan tujuan, WOI Menambah jumlah ABK yang bertugas di pintu gerbang kendaraan dek bawah dan dek atas untuk menjaga keamanan saat naik dan turun kapal ferry. STI memberikan semua informasi yang terkini mengenai semua keadaan alam yang ada diperairan selat madura, WT1 melakukan cek secara rutin terhadap kondisi fisik dermaga I, II dan III. Dari penelitian yang kami lakukan maka PT.ASDP harus meningkatkan kinerjanya agar penumpang dapat beralih menggunakan moda penyeberangan kapal ferry kembali.

Kata kunci : kinerja PT.ASDP, IPA, IFE, EFE, SWOT

Studi Identifikasi Karakteristik Moda Penyeberangan di Pelabuhan Ujung-Kamal Setelah beroperasinya Jembatan Suramadu

Rizky Nur Pratama, Akhmad Prastyo F, A. Wicaksono, M. Ruslin Anwar

Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Jalan MT. Haryono 167, Malang 65145, Indonesia

Email : rizky.sipil@gmail.com, febriakhmad5816@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the characteristics of a passenger ferry , to determine the level of importance and satisfaction passenger ferry service to the end - kamal services and facilities provided by PT.ASDP , and the last one to know the strategies that will be used to PT.ASDP improve the performance of the company . To determine the characteristics of our ferry passengers using interviews as many as 152 samples . Our interviews during the ferry was sailing toward both Kamal and Kamal - Edge - Edge . Interviews that we provide , among others, Gender , Age , monthly income , purpose of travel , purpose of travel , which has taken the level of education , occupation . Furthermore, to determine the level of interest and ferry passenger satisfaction with the services provided PT.ASDP we use IPA method using interviews with 5 Likert scale . As for knowing the strategy used by PT.ASDP to improve our performance using SWOT method , with as many as 19 samples taken PT.ASDP employees and using 4 Likert scale . Daris results of our analysis on it to get to the characteristics of the male sex 53.95 % 46.05 % women . Ujung For the purpose of these trips is the biggest - Kamal family visits by 26.32 % and the biggest tip Kamal is working at 23 , 68 % . For the level of importance and satisfaction using IPA in Quadrant 1 get results , improve performance is Cleanliness cabin on the ship, ferry facilities Completeness (Chair , windows , KM , WC) , the physical condition of the ferry facility (Chair , windows , doors , KM , WC) . Quadrant 2 , maintain the current security achievements and climb down the ferry, en route security , ABK firmness in addressing the problem (without ticket passengers) , long ferry trip , under the Arrangement on the ferry cabin . Quadrant 3 , low priority destination fare information and schedules , ticket purchase locations , waiting room comfort , long time loading and unloading . While strategies for the SWOT method obtained SO1 installing electronic devices in the departure lounge containing information about schedules , fares and destinations , WO1 Increasing the number of crew on duty at the gate of the vehicle lower deck and upper deck to maintain security when boarding and alighting the ferry. ST1 provide all the latest information about all the natural state of the existing Madura Strait waters , WT1 conduct routine checks on the physical condition of the pier I, II and III . From the research we did then PT.ASDP must improve its performance so that passengers can switch modes using the ferry crossing back

Keyword : Performance PT.ASDP, IPA, IFE, EFE, SWOT

1. Pendahuluan

Transportasi di Indonesia beraneka macam jenis modanya, antara lain moda transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Indonesia adalah salah satu Negara kepulauan. Oleh karena itu moda penyebrangan transportasi laut sangatlah dibutuhkan, Indonesia sendiri mempunyai banyak Pelabuhan antara lain, Pelabuhan Tanjung Priok, Tanjung Emas, Tanjung Intan, Tanjung Perak, Tanjung Wangi. Di Jawa Timur Khususnya Kota Surabaya, memiliki Pelabuhan Tanjung Perak yang sangat berperan vital terhadap perekonomian Indonesia khususnya Jawa Timur. Pelabuhan Tanjung Perak tidak hanya sebagai jalur lokal penghubung antar pulau di Indonesia saja, namun Pelabuhan Tanjung Perak juga sangat berperan penting dalam Kegiatan Ekspor – Impor kegiatan Perdagangan Internasional, selain itu Tanjung Perak juga sebagai Pangkalan Militer TNI AL. PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah perusahaan jasa angkutan penyebrangan dan pengelola pelabuhan penyebrangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. Fungsi utama perseroan adalah menyediakan akses transportasi public antar pulau yang bersebelahan serta menyatukan pulau-pulau besar sekaligus menyediakan akses transportasi publik ke wilayah yang belum memiliki penyebrangan guna mempercepat pembangunan. Untuk meningkatkan pembangunan khususnya di Pulau Madura yang relative tertinggal dibandingkan kawasan lain di Jawa Timur, maka pemerintah daerah provinsi Jawa Timur dengan segala upaya untuk merealisasikan pembangunan

jembatan Suramadu yang menghubungkan antara pulau Jawa(di Surabaya) dan Pulau Madura(Bangkalan) yang memiliki bentang +/- 5,4 Km. Dengan Beroperasinya jembatan Suramadu akan membawa dampak baik secara langsung maupun tidak langsung khususnya terhadap aktivitas transportasi angkutan penyebrangan dari ujung Surabaya ke Kamal Madura yang selama ini merupakan alat penghubung transportasi satu-satunya bagi masyarakat di Pulau Madura dengan daerah lain khususnya untuk wilayah Jawa Timur. Dengan di beroperasinya jembatan Suramadu, Menjadikan suatu pengaruh besar bagi kinerja PT. ASDP Ferry yang berada di wilayah Ujung-Kamal. Sebagai gambaran umum berdasarkan data dari PT. ASDP Indonesia Ferry, bahwa jumlah penumpang dari dermaga Ujung – Kamal setiap harinya mencapai +/- 15000 penumpang pejalan kaki, 5000 penumpang pengendara sepeda motor, dan 2500 penumpang pengguna mobil dengan total omset lintasan penyebrangan Ujung – Kamal diperkirakan mencapai sebesar +/- 272 juta rupiah / hari. Kalangan pengusaha jasa penyeberangan kapal mengkhawatirkan bahwa omset mereka akan turun hingga 50% terkait dengan pengurangan operasi kapal dari 18 unit menjadi 9 unit saat beroperasinya jembatan Suramadu pada bulan Juni 2009.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data kondisi nyata kualitas pelayanan perjalanan dan kualitas pelayanan Kapal Ferry PT.ASDP Ujung Kamal yang dilakukan dengan

pengamatan kualitas pelayanan baik dari data kuisisioner maupun melalui pengamatan langsung, serta data dari PT. ASDP Cabang Ujung Pengisian kuisisioner dilakukan pada saat kapal ferry berjalan. Pada saat ini konsumen sering hanya memperoleh layanan dari operator kapal ferry tanpa memahami keinginan dari penumpang tersebut. Seiring perkembangan teknologi dan informasi, para konsumen saat ini mulai kritis terhadap tingkat pelayanan suatu produk maupun jasa, oleh karena itu maka dilakukanlah penelitian tentang tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan jasa Kapal ferry Ujung-Kamal Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat pelayanan Kapal ferry terhadap pengguna jasa Pelabuhan Ujung-Kamal serta untuk mengetahui kualitas pelayanan yang telah diberikan guna meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan harapan dan keinginan penggunanya. Tingkat kepuasan pengguna jasa stasiun kapal ferry dapat dicapai dengan mengukur probabilitas tingkat kualitas pelayanan Kapal ferry yang dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner yang berisikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan dan seberapa besar tingkat kepentingannya. Survei dilakukan di dalam Kapal. Kuisisioner yang disebarkan berisikan pilihan pelayanan dengan klasifikasi kepuasan sangat tidak puas, tidak puas, cukup puas, puas dan sangat puas. Setelah dianalisis dengan analisis faktor, analisis tingkat kesesuaian dan Performance and Importance Analisis, Hasil yang didapat berupa tingkat kepuasan yang diterima oleh konsumen. Dari beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan diperoleh konsumen merasa cukup puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Kapal ferry

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung di lapangan. Adapun data yang diperoleh dari Pelabuhan Ujung dan Pelabuhan Kamal adalah asal perjalanan, tujuan perjalanan, jenis kelamin, usia, pekerjaan, maksud perjalanan, pendapatan pribadi perbulan, tingkat pendidikan, kualitas pelayanan dan alasan penggunaan Kapal Ferry berdasarkan tanggapan penumpang. Pengambilan data primer pada bulan September 2013. Cara pengambilan data yaitu, dengan memberikan kuisisioner kepada tiap – tiap penumpang. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan dalam analisis penelitian. Kuisisioner yang diberikan kepada penumpang Kapal Ferry berfungsi untuk mengetahui tanggapan penumpang yang diinginkan oleh para penumpang Kapal ferry, apabila mereka menggunakannya. Pembagian kuisisioner dilakukan di atas kapal pada saat kapal berjalan . Kuisisioner untuk Karyawan diberikan secara langsung dan beberapa diwawancarai secara personal

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang di dapat dari instansi terkait seperti PT. ASDP Cabang Ujung, seperti tarif, Jumlah Penumpang Pertahun. Pengambilan data Sekunder di ambil Mulai Juni 2009. Kesulitan -kesulitan yang dihadapi dalam pengumpulan data sekunder ini adalah sulitnya untuk mengumpulkan data – data yang sesuai untuk keperluan analisis, tidak tersedianya data secara lengkap.

Perhitungan Sampel dan Metode Analisis

Data

Untuk perhitungan jumlah sampel minimum digunakan Persamaan Bernoulli pada Metode IPA dan Persamaan Slovin Pada Metode SWOT.

Metode Analisis Data IPA (Importance Performance Analysis)

Untuk sampel penumpang yang tidak diketahui jumlahnya maka menentukan sampel minimum dari suatu populasi dapat menggunakan rumus Bernoulli dengan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.

Rumus :

$$N = \frac{\left(Z_{\alpha/2}\right)^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

dimana :

N = jumlah sampel minimum.

Z = nilai distribusi normal

α = taraf signifikan

e = toleransi error

p = prosentase kuesioner dijawab benar

q = prosentase kuesioner dijawab salah

Dengan asumsi $\alpha = 5\%$, $e = 8\%$, $p = 50\%$, $q = 50\%$ dan $Z = 1,96$ maka diperoleh responden sebanyak 150,0625 orang sehingga dalam penelitian ini diambil 150 sampel.

Dengan demikian dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimal 150 orang. Jumlah tersebut sudah dianggap mewakili jumlah populasi penumpang dalam Kapasitas Penumpang Maksimum KMP Gajahmada dan KMP Tongkol dengan Rute Ujung kamal dan Kamal Ujung

Tabel 1. Skala likert

Tingkat kepentingan	Tingkat kepuasan	Bobot
Sangat Penting	Sangat Puas	5
Penting	Puas	4
Biasa saja/netral	Biasa saja/netral	3
Kurang Penting	Kurang Puas	2
Tidak Penting	Tidak Puas	1

Metode SWOT (*Strenghts, Weaknes, Oppurtunities, Threats*)

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu menentukan ukuran sampel. Untuk pengukuran sampel pada metode swot mengacu pada rumus slovin. Jumlah total karyawan di PT.ASDP sebanyak 20 orang

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel minimal

N = ukuran Populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan yaitu 10%

Untuk Mengetahui jumlah minimum sampel menggunakan rumus slovin

$$\text{Diketahui : } n = \frac{20}{1+20.(0,1^2)} = \frac{20}{1,2} =$$

16,67 \approx 17 orang

Dengan demikian dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam metode swot adalah minimal 17 orang.. Dari jumlah populasi tersebut maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 19 Karyawan

Weakneses, Oppurtunity, Threats)

Tabel 2 Tabel Matriks SWOT

EFAS	IFAS	STREN GTH (S)	WEAKNESES (W)
		<ul style="list-style-type: none"> Tentukan 5-10 faktor internal 	<ul style="list-style-type: none"> Tentukan 5-10 faktor internal
	OPPURTUNITIES (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
	<ul style="list-style-type: none"> Tentukan 5-10 faktor 	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan

	kan peluang	an peluang
THREATS (I)	STRATEGI SI	STRATEGI
<ul style="list-style-type: none"> Tentukan 5-10 faktor 	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	WI Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

a. Strategis SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya

b. Strategy ST

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategy WO

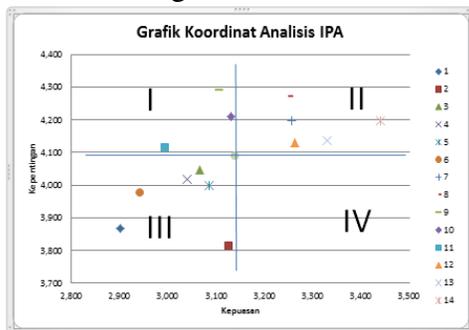
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada.

Tabel 3. Hasil Analisis Tingkat Kesesuaian Total

Pertanyaan	X	Y	Tingkat Kesesuaian (%)
1	2.901	3.868	75.00
2	3.125	3.816	81.90
3	3.066	4.046	75.77
4	3.039	4.020	75.61
5	3.086	4.000	77.14
6	2.941	3.980	73.88
7	3.257	4.197	77.59
8	3.250	4.270	76.12
9	3.105	4.289	72.39
10	3.132	4.211	74.38
11	2.993	4.118	72.68
12	3.263	4.132	78.98
13	3.329	4.138	80.45
14	3.441	4.197	81.97
Rata-rata	3.138	4.092	

Dari tabel dapat diketahui tingkat kesesuaian yang paling rendah adalah atribut kemudahan dicapai (72,4%).

Gambar Diagram kartesius



Penjelasan faktor-faktor yang masuk ke dalam setiap kuadran adalah sebagai berikut

Kuadran I (prioritas utama)

1. Kebersihan kabin atas kapal
2. Kelengkapan fasilitas kapal ferry (Kursi,jendela,pintu,KM,WC)

3. Kondisi fisik fasilitas kapal ferry (kursi,jendela,pintu,KM,WC)

Kuadran II (pertahankan)

1. Kemanan saat turun dan naik kapal ferry
2. Jaminan kemanan dan kenyamanan dalam perjalanan
3. Ketegasan ABK dalam menyikapi masalah (penumpang tanpa tiket)
4. Waktu perjalanan kapal ferry
5. Penataan pada kabin bawah kapal ferry

Kuadran III (prioritas rendah)

1. Informasi mengenai tarif,tujuan dan jadwal
2. Lokasi Pembelian Tiket
3. Kesesuaian biaya perjalanan (Tarif) dengan pelayanan yang diberikan
4. Kenyamanan Di Ruang Tunggu
5. Lama waktu bongkar muat

Analisis SWOT

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matriks SWOT

Matriks SWOT ini disusun untuk mendapatkan beberapa strategi

rekomendasi yang nantinya untuk memperbaiki kinerja yang ada saat ini

IFE Matriks

Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) digunakan untuk membantu menganalisis faktor-faktor yang ada di internal terminal. Hasil dari analisis ini disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 9. Hasil Analisis Matriks IFE

Faktor-Faktor strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
1.Kemanan saat naik dan turun kapal ferry	0,106	3,842	0,409
2.Jaminan keamanan dan kenyamanan dalam perjalanan	0,098	3,526	0,344
3.Ketegasan ABK dalam menyikapi masalah	0,089	3,211	0,285
4.Waktu perjalanan kapal ferry	0,096	3,474	0,334
5.Penataan kendaraan pada kabin bawah kapal ferry	0,086	3,105	0,267
Kelemahan			
1.Kebersihan kabin atas kapal ferry	0,092	3,316	0,305
2.Kelengkapan fasilitas pada kapal ferry (kursi, jendela, pintu, KM)	0,089	3,211	0,285
3.Kondisi Fisik fasilitas kapal ferry	0,089	3,211	0,285
4.Lama waktu bongkar muat	0,096	3,474	0,334
5.Pedagang asongan mengganggu kenyamanan penumpang dalam kapal ferry	0,087	3,158	0,276
Total	1		3,310

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa kekuatan terbesar yang dimiliki PT.ASDP cabang Surabaya adalah informasi mengenai tarif tujuan dan jadwal dengan skor 0,409 kemudian diikuti secara berurutan yaitu kesesuaian biaya perjalanan (tarif) dengan pelayanan yang diberikan dengan skor 0,344,

kelengkapan fasilitas kapal ferry (kursi, jendela, pintu, WC) dengan skor 0,334, kenyamanan di ruang tunggu dengan skor 0,285, fasilitas dalam pelabuhan yang memadai dengan skor 0,267 dan yang terakhir adalah tarif kapal ferry yang lebih murah dari pada jembatan suramadu dengan skor 0,184.

IFE Matriks
Matriks EFE (*External Factor Evaluation*) digunakan untuk membantu

menganalisis faktor-faktor yang ada di eksternal terminal. Hasil dari analisis ini disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 10. Hasil Analisis Matriks EFE

Faktor-Faktor strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
1. Fasilitas di pelabuhan yang memadai	0,110	3,526	0,546
2. Banyaknya rambu penunjuk pelabuhan	0,105	3,368	0,498
3. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah sekitar pelabuhan	0,100	3,211	0,452
4. Tersedianya terminal angkutan kota yang saling berintegrasi dengan pelabuhan	0,110	3,526	0,546
5. Tersedianya kapal ferry untuk keperluan wisata	0,115	3,678	
Ancaman			
1. Waktu tempuh perjalanan kapal ferry yang lebih panjang dibandingkan dengan jembatan suramadu	0,108	3,474	0,529
2. Tarif kapal ferry yang lebih mahal dari pada penyeberangan jembatan suramadu	0,092	2,947	0,381
3. Mudahnnya mendapatkan kendaraan pribadi dengan cara kredit	0,085	2,737	0,329
4. Banyaknya kapal yang bersandar di perairan selat Madura	0,104	3,340	
5. Keadaan cuaca di perairan selat Madura	0,070	2,235	
Total	1		3,281

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa peluang terbesar yang dimiliki PT.ASDP cabang Surabaya adalah fasilitas di pelabuhan yang memadai dengan skor 0,546 kemudian secara berurutan jaminan keamanan dan kenyamanan dalam perjalanan dengan skor 0,546, meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah sekitar pelabuhan dengan skor 0,498 dan yang terakhir banyaknya penunjuk arah dengan skor 0,452

Sedangkan ancaman terbesar adalah keadaan cuaca dengan skor 0,529 kemudian secara berurutan yaitu waktu tempuh perjalanan yang lebih panjang dibandingkan dengan jembatan suramadu

dengan skor 0,381 dan yang terakhir adalah mudahnnya mendapatkan kendaraan pribadi dengan cara kredit dengan skor 0,329.

Selain itu dari tabel matriks EFE juga diketahui total skor sebesar 3,281. Nilai ini lebih dari 2,5 yang mana menurut umar jika nilai skor terbobot di atas 2,50 menandakan bahwa secara internal perusahaan pada posisi kuat sebaliknya, jika nilai skor terbobot di bawah 2,50 menandakan perusahaan pada posisi lemah. Maka dengan total skor terbobot sebesar 3,281 dapat disimpulkan bahwa PT.ASDP cabang Surabaya berada pada posisi kuat yang artinya mampu memanfaatkan peluang yang dimiliki dan juga mampu mengatasi ancaman yang ada.

Matriks SWOT

Matriks SWOT ini disusun untuk mendapatkan beberapa strategi rekomendasi yang nantinya berfungsi untuk memperbaiki kinerja operasional Terminal Mojosari yang ada saat ini dan yang akan datang.

Strategi yang disusun berdasarkan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang telah didapat dari analisis-analisis sebelumnya dan nantinya faktor-faktor tersebut akan disilangkan. Hasil dari analisis Matriks SWOT dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 11. Hasil Analisis Matriks SWOT

<p style="text-align: center;">IFE</p> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; width: 100%;"/> <p style="text-align: center;">EFE</p>	<p style="text-align: center;">Strenght (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan saat naik dan turun kapal ferry 2. Jaminan kemanan dan kenyamanan dalam perjalanan 3. ketegasan ABK dalam menyikapi masalah 4. Waktu perjalanan kapal ferry 5. Penataan kendaraan pada kabin bawah kapal ferry 	<p style="text-align: center;">Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan kabin atas kapal ferry 2. Kelengkapan fasilitas pada kapal ferry (kursi, jendela, pintu, KM) 3. Kondisi fisik fasilitas kapal ferry 4. Lama waktu bongkar muat 5. Pedagang asongan mengganggu kenyamanan penumpang dalam kapal ferry
<p style="text-align: center;">Opportunity (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas di pelabuhan yang memadai 2. Bnyaknya rambu penunjuk pelabuhan 3. meningkatnya pertumbuhan ekonomi didaerah sekitar pelabuhan 4. Tersedianya terminal angkutan kota yang saling berintegerasi dengan pelabuhan 5. Tersedianya kapal ferry untuk keperluan wisata 	<p>Strategi dengan memanfaatkan kekuatan (S) secara maksimal untuk meraih peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • SO1-Memasang perangkat elektronik di ruang tunggu keberangkatan yang berisi tentang informasi jadwal, tarif dan tujuan • SO2-Penambahan jumlah security kapal untuk menjamin keamanan penumpang kapal ferry rute ujung-kamal • SO3-Menyediakan lahan untuk para pedagang sehingga dapat berjualan dengan tertib agar tidak mengganggu kenyamanan calon penumpang kapal ferry 	<p>Strategi dengan meminimalkan kelemahan (W) untuk meraih peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • WO1-Menambah jumlah ABK yang bertugas di pintu gerbang kendaraan dek bawah dan dek atas untuk menjaga keamanan saat naik dan turun penumpang kapal ferry • W02-Memindahkan letak loket karcis di area yang lebih strategis
<p style="text-align: center;">Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu tempuh 	<p>Strategi dengan memanfaatkan kekuatan (S) secara maksimal</p>	<p>Strategi meminimalkan kelemahan (W) untuk</p>

<p>perjalanan kapal ferry yang lebih panjang dibandingkan dengan jembatan suramadu</p> <p>2. Tarif kapal ferry yang lebih mahal dari pada penyeberangan jembatan suramadu</p> <p>3. Mudahnya mendapatkan kendaraan pribadi dengan cara kredit</p> <p>4. Banyaknya kapal yang bersadar di perairan selat Madura</p> <p>5. Keadaan cuaca di perairan selat madura</p>	<p>untuk mengantasi ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ST1-Memberikan semua informasi yang terkini mengenai semua keadaan alam yang ada di perairan selat madura • ST2-memastikan fasilitas keselamatan penumpang berfungsi dengan maksimal sehingga jika sewaktu-waktu terjadi hal yang buruk, fasilitas keselamatan dapat digunakan dengan baik tanpa kendala apapun 	<p>menghindari suatu ancaman (T).</p> <ul style="list-style-type: none"> • WT1-Melakukan cek secara rutin terhadap kondisi fisik dermaga I, II dan III • WT2-Mempercepat waktu bongkar muat untuk mempersingkat waktu perjalanan kapal ferry
---	--	--

4. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Persepsi penumpang terhadap kualitas pelayanan Kapal Ferry Ujung-Kamal dan Kamal Ujung

- a. Kebersihan kabin atas kapal perlu di tingkatkan.
- b. Kelengkapan fasilitas kapal ferry (Kursi,jendela,pintu,KM,WC) perlu ditingkatkan dengan melengkapi fasilitas kapal ferry yang belum ada.
- c. Kondisi fisik fasilitas kapal ferry (kursi,jendela,pintu,KM,WC) memperbaharui kondisi fisik

fasilitas kapal ferry yang sudah tidak layak pakai

Strategi Perbaikan mengenai Kualitas dan Fasilitas yang ada pada Pelabuhan Dalam Analisa SWOT didapat beberapa strategi sebagai berikut:

- Memasang perangkat elektronik di ruang tunggu keberangkatan yang berisi tentang informasi jadwal, tarif dan tujuan
- Penambahan jumlah security kapal untuk menjamin keamanan penumpang kapal ferry rute ujung-kamal
- Menyediakan lahan untuk para pedagang sehingga dapat

berjualan dengan tertib agar tidak mengganggu kenyamanan calon penumpang kapal ferry

- Menambah jumlah ABK yang bertugas di pintu gerbang kendaraan dek bawah dan dek atas untuk menjaga keamanan saat naik dan turun penumpang kapal ferry
- Memindahkan letak loket karcis di area yang lebih strategis
- Memberikan semua informasi yang terkini mengenai semua keadaan alam yang ada di perairan selat madura
- Memastikan fasilitas keselamatan penumpang berfungsi dengan maksimal sehingga jika sewaktu-waktu terjadi hal yang buruk, fasilitas keselamatan dapat digunakan dengan baik tanpa kendala apapun
- Melakukan cek secara rutin terhadap kondisi fisik dermaga I, II dan III
- Mempercepat waktu bongkar muat untuk mempersingkat waktu perjalanan kapal ferry

b. Saran

Berikut beberapa saran atau solusi yang diberikan sebagai upaya untuk menanggulangi permasalahan di moda penyeberangan kapal ferry ujung-kamal :

- Melengkapai atau memperbaiki beberapa fasilitas yang ada di dalam kapal sehingga penumpang kapal ferry merasa lebih nyaman

- Menambah jumlah ABK kapal yang bertugas khusus pada saat bongkar muat penumpang
- Memberikan tempat bagi para pedagang di sekitar area pelabuhan, sehingga dapat menghidupkan kembali kegiatan ekonomi di pelabuhan.
- Meningkatkan kebersihan di dalam kapal sehingga penumpang dapat merasa nyaman saat perjalanan

Daftar Pustaka

Arianto, Setio Boedi, 2009, DAMPAK PENGOPERASIAN JEMBATAN SURAMADU TERHADAP ANGKUTAN PENYEBERANANGAN UJUNG-KAMAL,ITS

Betarianto, Danariawan; Setiawan Andry, 2013 Evaluasi Kinerja Terminal Tipe B Mojosari Mojokerto

Halim, Melisa; Megalara, Rona Nur, 2011 Evaluasi dan Kebutuhan Ruang Parkir Rumah Sakit Saiful Anwar Malang Dengan Metode IPA dan SWOT, UB

Kalaminudin Muhammad, 2013 Analisis Pelayanan Penumpang Kereta Api Prambanan Ekspres (Prameks) Trayek Jogjakarta - Solo

Nasution, 1996. Metode Penelitian Kuantitatif dan Naturalistik. Jakarta : Rajawali

WARPANI, SUWARDJOKO P, 2002,
Pengelolaan Lalu-Lintas dan Angkutan
Jalan, Penerbit ITB

Sri Murni Dewi, Ludfi Djakfar, 2008,
Statistika Dasar Untuk Teknik Sipil,
BARGIE MEDIA, Malang

2009. Struktur Organisasi PT. ASDP
Indonesia Ferry Persero,
<http://www.indonesiaferry.co.i.d.>

(Diakses Pada Tanggal 11 Maret 2013)